

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

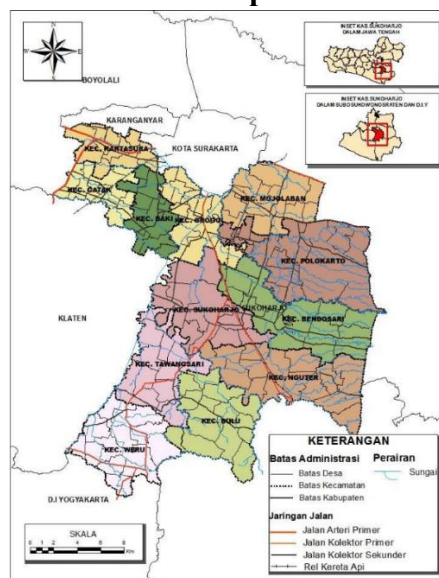
2.1.1 Kondisi Umum Kabupaten Sukoharjo

Kabupaten Sukoharjo terletak di Jawa Tengah, dengan koordinat astronomis antara 110° 42' dan 110° 57' Bujur Timur serta 7° 32' dan 7° 49' Lintang Selatan. Secara geografis, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan lima kabupaten lainnya di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali, dan Kota Surakarta. Letaknya yang strategis membuat Sukoharjo menjadi wilayah yang penting, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dengan berbagai potensi dan tantangan yang ada, Sukoharjo terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tercatat sebanyak 911.745 jiwa, di mana penduduk laki-laki sebanyak 455.919 jiwa (50,01%) dan penduduk perempuan sebanyak 455.826 jiwa (49,99%).

Dari segi ketinggian, rata-rata wilayah Kabupaten Sukoharjo terletak pada ketinggian antara 89 hingga 125 meter di atas permukaan laut (mdpl). Titik paling tinggi ada pada Kecamatan Bulu dengan ketinggian 693 mdpl, sedangkan titik terendah terdapat di Kecamatan Grogol dan Kecamatan Baki yang memiliki ketinggian 89 mdpl. Kabupaten Sukoharjo mencakup luas wilayah sejumlah 46.666 hektar, yang setara dengan 1,43%

dari total luas wilayah provinsi Jawa Tengah. Kecamatan yang memiliki luas terbesar adalah Polokarto, dengan luas mencapai 6.218 hektar, atau 13,32% dari luas wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sementara itu, kecamatan terkecil adalah Kartasura, yang menguasai luas area 1.923 hektar, yaitu 4,12% dari luas wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Sukoharjo



Sumber: humas.sukoharjokab.go.id

2.1.2 Lambang Kabupaten Sukoharjo

Gambar 2.2 Lambang Kabupaten Sukoharjo



Sumber: Portal Resmi Kabupaten Sukoharjo

Keterangan Gambar:

1. Baskara (Matahari) didalamnya terlukis gambar-gambar seperti:
Gamelan yang terdiri dari 5 (lima) buah, dan Bintang bersudut lima melambangkan Pancasila.
2. Pohon beringin mewakili komitmen pejabat pemerintah untuk selalu melindungi rakyatnya.
3. Tugu melambangkan semangat membangun demi kesejahteraan masyarakat.
4. Tongkat bambu runcing yang dipasang secara vertikal.
5. Tanah yang berbukit-bukit.
6. Rantai menggambarkan semangat gotong royong antara rakyat dan pemerintah.
7. Padi melambangkan hasil pertanian yang melimpah.
8. Dua helai daun menandakan bahwa Kabupaten Sukoharjo memiliki kawasan perkebunan.

2.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Sukoharjo

Visi Kabupaten Sukoharjo: “Mewujudkan Kabupaten Sukoharjo yang Lebih Makmur”. Ini menunjukkan bahwasanya dalam lima tahun mendatang, masyarakat Kabupaten Sukoharjo akan merasakan kondisi yang sejahtera, di mana semua kebutuhan mereka, baik secara sosial, ekonomi, jasmani, maupun rohani, akan terpenuhi.

Misi Kabupaten Sukoharjo:

- 1) Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang baik dengan mempercepat reformasi birokrasi.
- 2) Meningkatkan mutu sumber daya manusia.
- 3) Memperkuat perekonomian agar memiliki daya saing tinggi.
- 4) Memantapkan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan.
- 5) Mengupayakan peningkatan kualitas kehidupan sosial dan aspek keagamaan.

2.2 Gambaran Umum Situs Penelitian

2.2.1 Gambaran Umum Kecamatan Polokarto

Kecamatan Polokarto terletak di dataran tinggi pada ketinggian 96 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini membentang sejauh 20 km dari barat ke timur dan 8 km dari utara ke selatan, berjarak sekitar 9 km dari pusat kecamatan menuju pusat Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan Polokarto berbatasan dengan Kecamatan Mojolaban di sisi utara, Kabupaten Karanganyar di sisi timur, Kecamatan Bendosari di sisi selatan, dan Kecamatan Grogol di sisi barat.

Secara iklim, Kecamatan Polokarto menerima curah hujan tahunan sebesar 1.300 mm dengan rata-rata 102 hari hujan setiap tahunnya. Wilayah kecamatan ini terdiri dari 17 desa yang terbagi menjadi 55 kebayanan, 125 RW (Rukun Warga), dan 382 RT (Rukun Tetangga). Pada tahun 2023,

jumlah penduduk Kecamatan Polokarto tercatat sebanyak 87.853 jiwa, dengan rincian 44.042 laki-laki (50,13%) dan 43.811 perempuan (49,87%).

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Polokarto Tahun 2023

Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk
Belum/Tidak Bekerja	17.926	20,40%
Aparatur/Pejabat Negara	1.048	1,19%
Tenaga Pengajar	1.021	1,16%
Wiraswasta	37.844	43,08%
Pertanian/Peternakan	7.974	9,08%
Nelayan	24	0,03%
Agama Dan Kepercayaan	6	0,01%
Pelajar/Mahasiswa	16.003	18,22%
Tenaga Kesehatan	188	0,21%
Pensiunan	400	0,46%
Lainnya	5.419	6,17%
Total	87.853	100,00%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan tabel 2.1, mayoritas penduduk di Kecamatan Polokarto bermata pencaharian sebagai wiraswasta dengan persentase sebesar 43,08%. Sebanyak 20,40% penduduk belum atau tidak bekerja, sementara 18,22% merupakan pelajar atau mahasiswa.

2.2.2 Visi dan Misi Kecamatan Polokarto

Visi Kecamatan Polokarto: “Membangun Polokarto yang lebih sejahtera berbasis pemberdayaan masyarakat didukung oleh aparatur yang profesional”. Adapun Misi Kecamatan Polokarto:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan.

2. Meningkatkan kinerja serta pelayanan publik dengan cara yang lebih efisien dan efektif.
3. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah agar menjadi lebih profesional.

2.3 Program Keluarga Harapan di Kecamatan Polokarto

2.3.1 Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan yang sangat spesifik untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemudahan keluarga miskin terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, PKH berusaha untuk membuat hidup keluarga miskin lebih baik.

Selain itu, PKH juga bertujuan untuk menurunkan beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek. Tujuan ini sangat penting karena banyak keluarga miskin yang sulit membiayai kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak.

PKH juga memiliki beberapa tujuan khusus yang sangat strategis:

1. Meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH dengan memberikan bantuan uang tunai, PKH membantu keluarga miskin meningkatkan konsumsi harian mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih mudah.
2. Meningkatkan kualitas kesehatan Peserta PKH dengan memastikan bahwa ibu hamil, bayi baru lahir, dan anak-anak balita mendapatkan

pelayanan kesehatan, termasuk vaksinasi dan perawatan medis yang diperlukan.

3. Meningkatkan pendidikan anak-anak peserta PKH, program ini membantu memastikan bahwa anak-anak muda dapat bersekolah dengan lancar dan memanfaatkan fasilitas pendidikan yang tersedia.
4. Mengarahkan perubahan perilaku positif, keluarga miskin diajarkan tentang pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pelayanan kesejahteraan sosial. Harapannya, mereka dapat mengubah perilaku mereka sendiri demi kebaikan keluarganya.
5. Memastikan terpeliharanya tingkat kesejahteraan sosial, PKH berkomitmen untuk memastikan bahwa taraf kesejahteraan sosial keluarga miskin tetap stabil dan terjamin

2.3.2 Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

- 1) Keluarga Penerima PKH memiliki hak untuk menerima: Bantuan Uang Tunai, setiap keluarga penerima PKH berhak mendapatkan bantuan uang tunai. Besarannya disesuaikan dengan komponen program yang berlaku sehingga setiap keluarga bisa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka; Akses Layanan Kesehatan dan Pendidikan, semua anggota keluarga penerima PKH berhak mendapatkan layanan di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga sehingga mereka dapat meningkatkan

kualitas hidup dan masa depan mereka; Program Pendukung Lainnya, selain bantuan langsung, keluarga penerima PKH juga terdaftar untuk mendapatkan program-program tambahan. Ini termasuk akses ke beras murah, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hunian yang layak, perbaikan gizi, Program Indonesia Pintar (PIP), dan berbagai program lainnya yang saling mendukung dalam upaya pengentasan kemiskinan.

2) Kewajiban bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan mencakup:

- a. Pada aspek kesehatan, Ibu hamil wajib memeriksakan kandungannya ke bidan atau dokter minimal 4 kali selama masa kehamilan. Pemeriksaan kehamilan penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Selain itu, untuk balita pastikan mendapatkan semua jenis imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan sehingga balita bisa dari berbagai penyakit.
- b. Aspek pendidikan meliputi anak usia sekolah yang wajib menyelesaikan program pendidikan wajib selama 12 tahun. Anak-anak tersebut diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan belajar, dengan syarat tingkat kehadiran minimal 85% selama proses pendidikan berlangsung.
- c. Komponen bantuan sosial mencakup penyandang disabilitas berat dan lansia. Mereka diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial sesuai kebutuhan, dengan minimal partisipasi sekali dalam setahun.